

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia ekonomi saat ini mengalami perkembangan sangat pesat yang ditandai dengan adanya persaingan cukup ketat dari para pelaku ekonomi. Hal tersebut merupakan tantangan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan. Kinerja sumber daya manusia suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan.

Kinerja suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kondisi dan perilaku organisasi karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut. Fenomena yang seringkali terjadi adalah kinerja suatu perusahaan yang telah demikian bagus dapat dirusak, baik secara langsung maupun tidak, oleh berbagai perilaku karyawan yang sulit dicegah terjadinya. Salah satu bentuk perilaku karyawan tersebut adalah keinginan berpindah (*turn-over*) yang berujung pada keputusan karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya. Dengan tingginya tingkat *turn-over* pada perusahaan, akan semakin banyak menimbulkan masalah internal perusahaan.

Tingginya tingkat *turn-over* di perusahaan HBAT (*Home Builders Association of Tennessee*), mendorong dilakukannya penelitian tentang perilaku organisasi para karyawan HBAT yang dianggap mempengaruhi tingkat *turn-over* di perusahaan HBAT yang berada di beberapa negara. Dalam tugas akhir ini, penulis mencoba meneliti kembali data penelitian perilaku organisasi karyawan

HBAT yang dilakukan oleh Hair dkk untuk mendapatkan serta menguji struktur model faktor data tersebut, berdasarkan variabel-variabel indikator dari data yang telah tersedia dalam situs www.prenhall.com/hair dengan mengaplikasikan analisis faktor.

Analisis faktor adalah suatu metode analisis yang bertujuan untuk mendapatkan sejumlah faktor yang memiliki sifat-sifat yang mampu menerangkan semaksimal mungkin keragaman yang ada dalam data (Dillon, 1984). Terdapat beberapa metode penaksiran parameter dalam analisis faktor, yaitu metode komponen utama yang dikembangkan oleh Hotteling tahun 1933, metode maksimum likelihood yang dikembangkan oleh Lawley tahun 1940, metode analisis image yang dikembangkan oleh Guttman tahun 1953, metode analisis kanonik yang dikembangkan oleh Rao dan Haris sekitar tahun 1955-1962, metode analisis faktor alpha yang dikembangkan oleh Harman (Hardjodipuro, 1988).

Analisis faktor dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu analisis faktor eksploratori (EFA) dan analisis faktor konfirmatori (CFA). Analisis faktor eksploratori biasanya dilakukan pada tahap awal penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan suatu struktur model faktor mengenai hubungan internal antar variabel yang dapat dinyatakan dalam sejumlah kecil faktor umum (variabel laten). Sedangkan analisis faktor konfirmatori dilakukan untuk menguji apakah data yang terdapat dalam struktur model faktor konsisten dengan data aktual atau tidak. Konsisten disini artinya model cocok (*fit*) dengan data, setiap variabel indikator hanya mengukur sebuah variabel laten, serta validitas dan reliabilitasnya teruji. Dengan kata lain, statistik analisis faktor konfirmatori memberi penjelasan seberapa baik spesifikasi

dari faktor-faktor yang dimiliki mewakili data aktual (Hair et al., 1998). Analisis faktor konfirmatori merupakan tahap awal dari model persamaan struktural, sehingga dalam prosedur aplikasinya, digunakan asumsi-asumsi dalam model persamaan struktural (SEM).

Model persamaan struktural merupakan kumpulan persamaan yang digunakan untuk menentukan fenomena hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang telah diasumsikan sebelumnya (Johnson, 1992). Model persamaan struktural dikelompokkan menjadi dua model yaitu: model pengukuran dan model struktural. Analisis faktor konfirmatori mewakili model pengukuran dalam SEM. Model pengukuran adalah submodel dalam model persamaan struktural yang menspesifikasi variabel-variabel indikator dari setiap variabel laten dan menentukan realibilitas dari setiap variabel laten sebagai uji awal dalam penaksiran hubungan kausal dari model persamaan struktural. Model persamaan struktural digunakan dalam peralihan dari analisis faktor eksploratori menjadi analisis faktor konfirmatori karena kemampuannya dalam mengupayakan pengembangan sudut pandang suatu masalah menjadi lebih sistematis dan menyeluruh dalam semua bidang (Hair et al., 1998).

Dalam tugas akhir ini akan digunakan metode maksimum likelihood dan metode komponen utama untuk memperoleh struktur model faktor hubungan-hubungan yang terjadi dalam data perilaku organisasi perusahaan HBAT (analisis faktor eksploratori). Kemudian hasil dari metode maksimum likelihood akan digunakan penulis dalam melakukan pengujian struktur model faktor yang telah ditentukan sebelumnya (analisis faktor konfirmatori).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang ingin dibahas oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang menentukan faktor umum dari data perilaku organisasi karyawan HBAT?
2. Apakah struktur model faktor yang telah dihasilkan konsisten dengan data aktual perilaku organisasi karyawan HBAT?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka dalam hal ini perlu adanya pembatasan masalah agar tujuan penulisan dapat tercapai. Masalah akan dibatasi pada beberapa hal dibawah ini:

1. Bentuk analisis faktor yang digunakan *first-order model factor* atau model faktor orde pertama, yaitu model faktor dimana hanya terdapat 1 jenis variabel laten yaitu variabel laten eksogen, yang diakibatkan oleh variabel-variabel indikator pembentuk variabel laten tersebut.
2. Pada tahap analisis faktor eksploratori metode penaksiran parameter yang akan digunakan adalah metode maksimum likelihood dan metode analisis komponen utama. Sedangkan untuk pengujian selanjutnya, metode yang akan digunakan adalah hasil dari metode maksimum likelihood. Model faktor yang digunakan adalah model faktor ortogonal dengan prosedur rotasi *oblique direct oblmin*.

3. Program komputer yang digunakan untuk prosedur analisis faktor eksploratori adalah SPSS 15, sedangkan untuk analisis faktor konfirmatori adalah LISREL 8.70.
4. Model yang di uji dalam SEM hanya model pengukuran saja.

1.4 Tujuan Penulisan

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini, diantaranya adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menentukan faktor umum data perilaku organisasi karyawan HBAT.
2. Mengetahui apakah stuktur model faktor yang telah ditentukan, konsisten dengan data aktual perilaku organisasi karyawan HBAT atau tidak.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan dan kreativitas keilmuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan untuk diterapkan pada permasalahan yang nyata.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk pengembangan bidang keilmuan khususnya matematika terapan dan statistika.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang materi-materi yang menjadi dasar teori dalam analisis faktor.

BAB III : ANALISIS FAKTOR

Bab ini merupakan bab inti yang membahas tentang analisis faktor eksploratori dan analisis faktor konfirmatori.

BAB IV : STUDI KASUS

Bab ini membahas studi kasus dari pengkajian yang dilakukan pada data perilaku organisasi karyawan HBAT.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman hasil dari bab-bab sebelumnya serta saran yang dapat memberi manfaat.